

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan di atas, yang menjadi kesimpulan skripsi ini adalah:

1. Adapun tradisi Suroan yang dilaksanakan masyarakat Dusun Bantan diantaranya yaitu Kenduri/Selamatan, Tabligh Akbar dan hiburan berupa Kuda lumping dan kesenian Wayang Kulit.
2. Masyarakat Dusun Bantan sudah akrab dengan Suroan karena setiap tahunnya masyarakat mempeingatnya dan menganggap bahwa bulan Suro ini adalah bulan yang sangat penting dan merupakan adat turun temurun oleh masyarakat Jawa. Respon masyarakat Dusun Bantan dalam kegiatan suroan ini sangat mendukung dengan baik. Walaupun banyak masyarakat yang merespon baik dalam Suroan ini tak terlepas ada juga masyarakat yang tidak mendukungnya.
3. Adanya pengaruh atau dampak tradisi Suroan ini terhadap masyarakat Dusun Bantan, pengaruh itu berupa pengaruh yang positif dan juga negatif. Dan pada masyarakat Dusun Bantan lebih menonjolkan pada pengaruh yang positif, diantaranya yaitu Sebagai sarana memperkuat persatuan dan kesatuan, dengan adanya tradisi suroan di Dusun Bantan kebersamaan dan silaturahmi masyarakat akan terjalin dengan baik.

4. Dan pengaruh atau dampak negatif salah satunya yaitu adanya perpecahan pendapat atau faham diantara masyarakat itu sendiri.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat Dusun Bantan untuk terus menjaga dan melestarikan budaya tradisi Suroan bukan hanya masyarakat yang bersuku Jawa namun seluruh masyarakat Dusun Bantan, karena tradisi Suroan ini baik untuk mengingat kepada sang pencipta atas nikmatnya dan agar budaya ini terus dilestarikan agar tidak hilang ditelan jaman.
2. Diharapkan untuk para tokoh agama untuk terus memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tradisi Suroan tidak mengarah pada perbuatan syirik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN